

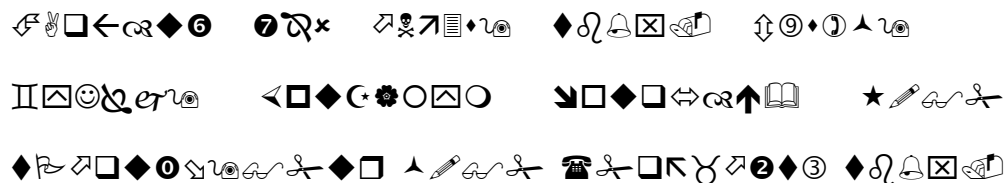
BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Arab adalah salah satu disiplin ilmu dari Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab diajarkan baik di madrasah diniyah. Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah, selama ini masih cenderung pada model yang lama, seperti halnya model membaca kitab dan ceramah. Dalam membelajarkan santri memang tidak bisa terlepas dengan metode baca kitab dan ceramah, tetapi jika hanya metode ini yang digunakan, maka akan kurang efektif dan membosankan. Mendidik dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran, yang hanya dicerna otak santri 20%.¹ Padahal informasi yang dipelajari santri bisa saja dari membaca (10%), melihat (30%), melihat dan dengar (50%), mengatakan (70%), mengatakan dan melakukan (90%).² Penerapan berbagai macam metode sebaiknya perlu diterapkan untuk keefektifan suatu pembelajaran.

Rasulullah S.A.W merupakan teladan dan panutan untuk umat manusia, sebagaimana Firman Allah S.W.T:



¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Hlm. 181.

² Ibid, hlm. 181



“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”⁴ (QS. Al-Ahzab: 21).³

Sebagai orang Islam yang beriman, kita sebaiknya meneladani Rasulullah S.A.W, dalam bersikap dan berperilaku. Beliau adalah guru pertama yang mengajar dan mendidik para sahabatnya sehingga mereka menjadi anak-anak didik yang terbaik.⁴ Rasulullah S.A.W sebagai penyampai wahyu berupa ayat-ayat Allah yang agung memiliki metode atau strategi pengajaran yang beragam.

Dalam kegiatan pembelajaran, kita juga juga bisa mencontoh Rosulullah. Diantara metode atau cara pengajaran yang dilakukan oleh beliau antara lain, metode ceramah, metode praktik, menggunakan gambar, metode tanya jawab, dengan cara berdialog, dan lain sebagainya.

Penerapan berbagai macam metode dan strategi dalam pembelajaran penting dilakukan, termasuk pengajaran dengan menggunakan gambar yang pernah dilakukan oleh Rasulullah S.A.W. dalam memberikan pengajaran kepada umatnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan strategi

³ Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: Sygma, 2010), hlm. 420.

⁴ Fu’ad bin Kusnandar Asy-Syalhub, *Begini Seharusnya Menajdi Guru; Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah S.A.W*, terj., Jamaluddin (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm. 2.

Poster Comment yang merupakan salah satu dari berbagai jenis metode-metode yang ada dalam pembelajaran. Metode ini bisa diterapkan untuk pembelajaran bahasa Arab. Metode ini dipilih karena dipandang bisa memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentunya sesuai dengan materi.

Apabila ingatan dan pemahaman santri tentang sebuah materi telah meningkat dan santri bisa menguasai materi, maka target dan tujuan pembelajaran akan semakin mudah untuk dicapai. Selanjutnya, peran guru tentu sangat penting dalam pendidikan termasuk di dalamnya ada proses belajar dan mengajar.

Jabatan guru merupakan jabatan profesional, yang menghendaki guru harus bekerja secara profesional.⁵ Guru memang harus bekerja secara profesional, profesional adalah ahli di dalam bidangnya. Guru yang profesional adalah guru yang ahli dalam bidang keguruannya. Seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru sebagai pengagas perubahan di tengah masyarakat, dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan itu semua, guru di dalam penguasaannya dalam pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan belajar dan mengajar di kelas,

⁵ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 42.

guru harus mempunyai strategi atau cara pembelajaran yang baik dan efisien. Semua orang tahu bahwa dalam semua ikhtisar pendidikan guru mempunyai peranan kunci, disamping faktor-faktor lain seperti sarana prasarana, biaya, kurikulum, sistem pengelolaan, dan santri sendiri.⁶

Intinya guru adalah pemimpin di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berhasil dan tidaknya kegiatan pembelajaran adalah ditentukan oleh seorang guru. Guru Sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dituntut untuk menjadikan suasana pembelajaran di kelas menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal itu, penerapan strategi yang bervariasi perlu dilaksanakan. Penulis menuliskan judul: Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol. Dengan penelitian ini diharapkan terciptanya variasi strategi pembelajaran dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Kelas yang akan dijadikan sasaran penelitian adalah kelas VI karena merupakan kelas yang ada materi bahasa arabnya, Penggunaan strategi *Poster Comment* ini adalah pada kitab Madarij ad-Durus al-Arabiyyah Pelajaran 12-13. Peneliti memilih objek penelitian pada kelas VI karena pengetahuan mereka tentang bahasa Arab masih relatif dasar. Guru pada pembelajaran bahasa Arab disini cenderung kurang adanya strategi yang

⁶ Udin Syaefudin Saud, Pengembangan Profesi Guru, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hlm. 116.

variatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol pada mata pelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana penerapan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol pada mata pelajaran Bahasa Arab?
3. Bagaimana hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol setelah diterapkannya strategi *Poster Comment* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang akan dikaji, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan penerapan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol pada mata

pelajaran Bahasa Arab.

2. Mengetahui penerapan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Mengetahui hasil belajar santri kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol setelah diterapkannya strategi *poster comment*.

D. Hipotesis Penelitian

Jawaban sementara untuk pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah di atas, peneliti terjun langsung dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol guna menerapkan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri selama 2 bulan khususnya pada pelajaran 12-14 pada semester genap tahun ajaran 1439-1440H.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi almamater, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya pada hal strategi pembelajaran *poster comment*.
2. Bagi madrasah diniyah terkait (lembaga), hasil penelitian ini

diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan berbagai kebijakan kedepannya. Dengan hal ini diharapkan guru keprofesionalan guru semakin terwujud.

3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri, memperbaiki dan mengembangkan kualitas diri sebagai guru yang profesional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu, dan menambah wawasan tentang penggunaan strategi pembelajaran, khususnya penggunaan strategi *poster comment*.
4. Bagi santri , diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya untuk mempermudah dan memotivasi kegiatan belajar dan utamanya adalah meningkatkan hasil belajar belajar santri , khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.
5. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan *Poster Comment* ini, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam judul ini yang perlu ditegaskan definisinya, supaya dalam pembahasannya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan pengertian dan tidak salah persepsi. Adapun istilah yang perlu

ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Kata ‘penerapan’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online⁷, mempunyai beberapa arti:

1. proses, cara, perbuatan menerapkan;
2. pemasangan; dan
3. pemanfaatan, perihal mempraktikkan

Kata penerapan disini, yang dimaksud dalam konteks ini adalah arti yang ketiga. Yaitu kata penerapan mempunyai persamaan kata dengan pemanfaatan, penggunaan dan implementasi. Penerapan disini akan menerapkan strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar santri dlam pembelajaran Bahasa Arab kelas VI Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Keboireng Gempol.

2. Strategi

Kata ‘strategi’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online⁸, mempunyai beberapa arti:

1. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya

⁷ <https://typoonline.com/kbbi/penerapan>

⁸ <https://typoonline.com/kbbi/strategi>

bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan damai;

2. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh di perang, di kondisi yg menguntungkan: sbg komandan ia memang menguasai betul strategi seorang perwira di medan perang;
3. rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; dan
4. tempat yg baik menurut siasat perang;

Kata strategi yang cocok dalam konteks ini adalah yang mempunyai arti ketiga, karena strategi yang dimaksud disini adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.

3. *Poster comment*

Jejak pendidikan strategi *poster comment* adalah salah satu dari strategi dalam pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam model pembelajaran aktif (active learning). Pembelajaran aktif (active learning) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan

menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif.⁹

Strategi *poster comment* (mengomentari sebuah gambar) yaitu sebuah strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.¹⁰

4. Hasil belajar

Menurut beberapa pakar pendidikan “hasil belajar” itu mempunyai definisi¹¹:

1. Menurut Sudjana, Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.
2. Sedangkan menurut Ali Muhammad Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil

⁹ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/strategi-poster-comment.html>

¹⁰ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/strategi-poster-comment.html>

¹¹ <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar siswa

Maksud peneliti, Hasil belajar disini adalah Hasil belajar

yang didapat setelah melakukan proses belajar. hasil belajar ini bisa ditunjukkan dengan perubahan perilaku seseorang atau santri. Skor atau nilai merupakan salah satu tanda hasil belajar.